

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan tentang karakteristik pekerjaan yang berhubungan dengan perilaku kewargaan organisasi berdasarkan data-data yang benar, yang sesuai dengan fakta, dan dapat dipercaya mengenai apakah terdapat hubungan *Karakteristik Pekerjaan (Job Characteristics)* dengan Perilaku Kewargaan Organisasi (*Organizational Citizenship Behavior*) karyawan pada PT Bintang AdiBusana.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Bintang AdiBusana yang beralamat di Jl. Jl. Belitung Raya Blok D-35 Kawasan Berikat Nusantara Cakung-Cilincing Jakarta. Tempat tersebut dipilih karena merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang Garmen di Jakarta. Oleh karena itu perusahaan ini memerlukan karyawan yang mempunyai perilaku kewargaan organisasi yang tinggi.

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan, terhitung dari bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2011. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel X) Karakteristik Pekerjaan (*Job Characteristics*) sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (variabel Y) adalah perilaku kewargaan organisasi (*Organizational Citizenship Behavior*) sebagai variabel yang dipengaruhi.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁴². Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Bintang AdiBusana yang berjumlah 205 karyawan. Populasi terjangkau adalah karyawan pada divisi logistic sebanyak 67 responden, dengan alasan pada divisi logistic ini perilaku kewargaan organisasi di divisi ini rendah.

Penentuan sampel mengacu pada tabel *Issac & Michael* dengan tingkat kesalahan 5% maka jumlah sampelnya 55.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik ini digunakan karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2007) hal. 90

dalam populasi itu . Cara pengambilan sampel ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Table III.1
Perincian perhitungan sampel

Divisi	Perhitungan	Jumlah Sampel
1. Divisi Logistic	$67/67 \times 55 = 55$	55
Jumlah		55

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu karakteristik pekerjaan (variabel X) dan perilaku kewargaan organisasi (variabel Y). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Perilaku Kewargaan Organisasi (*Organizational Citizenship Behavior*)

a. Definisi Konseptual

Perilaku kewargaan organisasi merupakan perilaku sukarela atau *ekstra-role* behavior yang tidak termasuk dalam uraian jabatan, perilaku spontan/tanpa saran atau perintah tertentu, perilaku yang bersifat menolong serta perilaku yang tidak mudah terlihat serta dinilai melalui evaluasi kinerja, meliputi sifat mementingkan kepentingan orang lain, kebaikan, kewargaan yang baik, ketelitian dan bersikap sportif.

b. Definisi Operasional

Perilaku kewargaan organisasi dikur dengan menggunakan kuesioner model skala likert yang mencerminkan dimensi itu sendiri meliputi sifat

mementingkan kepentingan orang lain (*altruism*), kebaikan (*courtesy*), kewargaan yang baik (*civic virtue*), ketelitian (*conscientiousness*) dan bersikap sportif (*sportmanship*).

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen perilaku kewargaan organisasi (*organizational citizenship behavior*) yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel perilaku kewargaan organisasi yang meliputi sifat mementingkan kepentingan orang lain (*altruism*), kebaikan (*courtesy*), kewargaan yang baik (*civic virtue*), ketelitian (*conscientiousness*) dan bersikap sportif (*sportmanship*). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y Perilaku Kewargaan Organisasi

Perilaku Kewargaan Organisasi (variabel Y)	Dimensi	Butir Uji Coba		Butir Final	
		+	-	+	-
	Altruism	1,6,16,11		1,4,9,13	
	Courtesy	5,10,15	20	3,8,12	16
	Civic Virtue	4*,9,14*,22,24	19	7,18,20	15
	Conscientiousness	2,7,12,17*,21,23	25*	2,5,10,17,19	
	Sportmanship	18	3*,8,13	14	6,11
	Jumlah	19	6	16	4

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3.

Tabel III.3
Skala Penilaian untuk Perilaku Kewargaan Organisasi

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	RR : Ragu-Ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validitas Instrumen Perilaku Kewargaan Organisasi

Proses pengembangan instrumen perilaku kewargaan organisasi dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert sebanyak 25 butir pernyataan yang mengacu pada dimensi variabel kewargaan perilaku organisasi seperti terlihat pada tabel III.2 yang disebut konsep instrumen.

Tahap berikutnya instrument diuji validitasnya yaitu seberapa jauh butir-butir pertanyaan instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari variabel perilaku kewargaan organisasi. langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan kepada 30 orang karyawan divisi logistic PT. Bintang AdiBusana cabang Bekasi secara acak

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:⁴³

$$r_{\text{hitung}} = \frac{\sum y_i \cdot \sum y_t}{\sqrt{(\sum y_i^2)(\sum y_t^2)}}$$

Dimana :

⁴³ Djaali, Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2008, hal. 86

r_{hitung} = koefisien antara skor butir dengan skor total

y_i^2 = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari y_i

y_t^2 = jumlah kuadrat deviasi skor total dari y_t

Kriteria batas minimum pernyataan diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian pernyataan tersebut tidak digunakan atau *drop* atau tidak digunakan. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dari 25 butir pernyataan setelah di uji validitas terdapat 5 butir pernyataan yang drop, sehingga pernyataan valid dan dapat digunakan sebanyak 20.

Selanjutnya perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas sebagai berikut:⁴⁴

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

$\sum S_i^2$ = Varians butir

S_t^2 = Varians total

Berdasarkan rumus diatas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir (S_i^2) sebesar 1,31. Selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 73,05 kemudian dimasukkan ke dalam rumus Apha Cronbach dan di dapat hasil r_{ii} yaitu 0,844. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 20 butir yang digunakan sebagai instrumen final yang mengukur perilaku kewargaan organisasi.

⁴⁴ *Ibid.* hal. 89

2. Karakteristik Pekerjaan (*Job Characteristics*)

a. Definisi Konseptual

Karakteristik pekerjaan adalah inti pekerjaan yang berisi sifat-sifat tugas yang bersifat khusus yang berada di dalam semua pekerjaan dan dirasakan oleh para pekerja dan dianggap dapat mempengaruhi sikap dan perilaku pekerja terhadap pekerjaan meliputi keragaman keterampilan, identitas tugas, pentingnya tugas, otonomi dan umpan balik.

b. Definisi Operasional

Karakteristik pekerjaan diukur dengan menggunakan kuesioner model skala likert yang mencerminkan dimensi variable karakteristik pekerjaan yang meliputi keragaman keterampilan (*skill variety*), identitas tugas (*task identity*), pentingnya tugas (*task significant*), otonomi (*autonomy*), umpan balik (*feed back*).

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen Karakteristik Pekerjaan (*Job Characteristics*) yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel karakteristik pekerjaan yang meliputi keragaman ketrampilan (*skill variety*), identitas tugas (*task identity*), pentingnya tugas (*task significant*), otonomi (*autonomy*), umpan balik (*feed back*)

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas serta analisis butir pertanyaan dan untuk memberikan gambaran sejauh mana

instrumen final masih mencerminkan dimensi variabel karakteristik pekerjaan yang terdapat pada Table III.4

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X
Karakteristik Pekerjaan

Karakteristik Pekerjaan (variabel X)	Dimensi	Butir Uji Coba		Butir Final	
		+	-	+	-
Karakteristik Pekerjaan (variabel X)	Keragaman Ketrampilan	1,16,21*	6*,11,25	1,13	8,19
	Identitas Tugas	2,12,17	7,22*	2,9,14	4
	Pentingnya Tugas	8,13,23	3*,18*	5,10,17	
	Otonomi	4,9,24	14,19	3,6,18	11,15
	Umpan Balik	5*,10	15,20	7	16,12
	Jumlah		14	11	12

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel karakteristik pekerjaan adalah kuesioner berbentuk skala likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban yang diberi nilai 1 hingga 5. Pertanyaan tersebut dibuat dengan mengacu pada dimensi karakteristik pekerjaan.

Tabel III.5
Skala Penilaian untuk Karakteristik Pekerjaan

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	RR : Ragu-Ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validitas Instrumen Karakteristik Pekerjaan

Proses pengembangan instrumen variabel karakteristik pekerjaan dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert sebanyak 25 butir pertanyaan

yang mengacu pada dimensi variabel karakteristik pekerjaan seperti terlihat pada tabel III.4 yang disebut konsep instrumen.

Tahap berikutnya instrument diuji validitasnya yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari karakteristik pekerjaan. Setelah konsep instrumen ini disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan kepada 30 orang karyawan PT Bintang AdiBusana cabang Bekasi pada divisi Logistic secara acak.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:⁴⁵

$$r_{\text{hitung}} = \frac{\sum y_i \cdot \sum y_t}{\sqrt{(\sum y_i^2)(\sum y_t^2)}}$$

Dimana :

r_{hitung} = koefisien antara skor butir dengan skor total
 y_i^2 = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari y_i
 y_t^2 = jumlah kuadrat deviasi skor total dari y_t

Kriteria batas minimum pernyataan diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian pernyataan tersebut tidak digunakan atau *drop*.

Selanjutnya perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas sebagai berikut:⁴⁶

⁴⁵ Djaali, Pudji Muljono, *op. cit.*, hal 86

⁴⁶ *Ibid.* hal. 89

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyaknya butir pernyataan (yang valid)

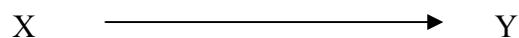
$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

$\sum S_t^2$ = Varians total

Berdasarkan rumus diatas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir (S_i^2) sebesar 0,70. Selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 67,66 kemudian dimasukkan ke dalam rumus Apha Cronbach dan di dapat hasil r_{ii} yaitu 0,848. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 19 butir digunakan sebagai instrumen final yang mengukur variabel karakteristik pekerjaan karyawan.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variable X (karakteristik pekerjaan) dan variable Y (perilaku kewargaan organisasi), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (Karakteristik Pekerjaan)

Y : Variabel Terikat (Perilaku Kewargaan Organisasi)

\longrightarrow : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X). Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁴⁷

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

\hat{Y} : Subyek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a : Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Selain itu harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut⁴⁸:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \qquad b = \frac{n \cdot \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum X$: Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Nilai konstanta a

b : Koefisien arah regresi linier

1. Uji Persyaratan Analisis :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat

⁴⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Cv Alfabeta, 2007) hal.261

⁴⁸ *Ibid*, hal 262

taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan

$(\alpha) = 0,05$. Rumus yang digunakan adalah ⁴⁹:

$$L_o = | F (Z_i) - S (Z_i) |$$

Keterangan :

F (Z_i) : merupakan peluang angka baku

S (Z_i) : merupakan proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_o (L_{hitung}) < L_t (L_{tabel})$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya galat taksiran tidak berdistribusi normal apabila $L_o (L_{hitung}) > L_t (L_{tabel})$.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

$$H_o : \beta \leq 0$$

$$H_i : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian :

⁴⁹ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2002), hal. 466

H_0 diterima jika $F_{\text{tabel}} > F_{\text{hitung}}$ dan H_0 ditolak jika $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$, berarti Regresi dinyatakan berarti jika menolak H_0 .

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dan H_0 ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, berarti Regresi dinyatakan Linier jika H_0 diterima.

c. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :⁵⁰

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot (\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

n : Jumlah responden

ΣX : Jumlah skor variabel X

ΣY : Jumlah skor variabel Y

ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor variabel X

ΣY^2 : Jumlah kuadrat skor variabel Y

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009) hal.183

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus⁵¹:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : skor signifikansi koefisien korelasi
 r : koefisien korelasi product moment
 n : banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_i : \rho > 0$

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti Koefisien korelasi signifikan jika H_i diterima.

e. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y Perilaku Kewargaan Organisasi (*Organizational Citizenship Behavior*) ditentukan X Karakteristik Pekerjaan (*Job Characteristics*) dengan menggunakan rumus⁵²:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi
 r_{xy}^2 : koefisien korelasi product moment

⁵¹ *Ibid.*, Hal. 187

⁵² J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, edisi ketujuh, jilid 2, Jakarta: Erlangga, 2009, hal 208